

RENCANA INDUK PENELITIAN

TAHUN 2020 – 2024



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PARIWISATA BALI
TAHUN 2020
BALI

**Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian
Tahun 2020 – 2024
Politeknik Pariwisata Bali**

Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.	Pengarah
Drs. I Wayan Muliana, M.Ed.	Penanggungjawab
Drs. I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa, M.Ed.	Ketua
I Gusti Ayu Putu Wita Indrayani, S.ST.Par., M.M., CHE.	Wakil Ketua
Desak Gede Chandra Widayanthi, S.Pd., M.Hum.	Sekretaris
Dr. I Wayan Mertha, S.E., M.Si.	Anggota Tim Penyusun Isi
Dr. Ida Ayu Putri Widawati, S.E., M.Si.	Anggota Tim Penyusun Isi
Dr. I Ketut Surata, M.Sc.	Anggota Tim Penyusun Isi
Dr. I Putu Utama, S.E., M.M.	Anggota Tim Penyusun Isi
Dr. Irene Hanna H. Sihombing, S.E., M.M., CHE.	Anggota Tim Penyusun Isi
Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par., S.E, M.Par., M.Rech.	Anggota Tim Penyusun Isi
Dr. Lukia Zuraida, S.Pd., M.Hum.	Anggota Tim Penyusun Isi
Dra. Ni Kade Juli Rastitiati, M.Hum.	Anggota Tim Penyusun Isi
I Made Rumadana, S.E. ,M.Par.	Anggota Tim Penyusun Isi
I Wayan Tuwi, S.E., M.Si.	Anggota Tim Penyusun Isi
Ida Ayu Sri Puspa Adi, S.Pd., M.Par.	Anggota Tim Penyusun Isi
I Nengah Wirata, S.E., M.Par.	Anggota Tim Penyusun Isi
Ni Made Tirtawati, S.Si., M.Par.	Anggota Tim Penyusun Isi
Ni Putu Diah Prabawati, S.ST.Par., M.Par.	Anggota Tim Penyusun Isi
Anak Agung Sagung Wid Parbandari, S.Pd., M.Hum.	Anggota Tim Penyusun Isi
Dewa Ayu Nyoman Aridayanti, S.Tr.Par., M.Par.	Anggota Tim Penyusun Isi
I Putu Bali Pradika. S.Kom.	Anggota Tim Administrasi
Hilda Apriani, S.ST.Par.	Anggota Tim Penyusun Isi
Ni Putu Nova Dewi, S.E.	Anggota Tim Penyusun Isi
Ni Luh Putu Yanti Astika Dewi, S.E.	Anggota Tim Penyusun Isi

KATA PENGANTAR

Dokumen Rencana Induk Penelitian (RIP) Tahun 2020 – 2024 Politeknik Pariwisata Bali (Poltekpar Bali) ini memuat rencana strategis penelitian yang akan dilakukan oleh sivitas akademika Poltekpar Bali mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. RIP ini merupakan rencana strategis penelitian yang menjadi prioritas sesuai dengan perkembangan zaman dan tantangan yang dihadapi oleh Perguruan Tinggi dan oleh bangsa Indonesia, baik di tingkat lokal maupun global. Rencana penelitian yang disusun juga diupayakan sejalan dengan peran dan rencana jangka panjang Poltekpar Bali yang ingin menjadi perguruan tinggi riset. Selain itu, RIP ini juga diharapkan dapat mendorong sivitas akademika Poltekpar Bali untuk menjadi masyarakat akademik yang produktif dalam bidang penelitian, berperan serta dalam menyelesaikan berbagai masalah lokal maupun global, dan dalam menjawab berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat Indonesia maupun dunia.

Dokumen RIP terkait dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Poltekpar Bali, sebagai bidang penelitian. Sejalan dengan RPJP Poltekpar Bali, yang berupaya untuk menghadapi berbagai tantangan Perguruan Tinggi dan tantangan dunia yang ada, RIP juga ditujukan untuk dapat memberikan arahan kepada para sivitas akademika Poltekpar Bali yang terkait dengan bidang penelitian untuk menjawab tantangan yang ada melalui penelitian yang berkualitas.

RIP Poltekpar Bali ini disusun untuk jangka waktu 2020 -2024 dengan pertimbangan: (1) Kurun waktu tersebut merupakan ukuran yang sesuai dengan Renstra Poltekpar Bali, sehingga jangka waktu ini dianggap realistis; (2) Tahun 2024 merupakan akhir dari renstra Poltekpar Bali 2020-2024, sehingga Poltekpar Bali dapat mengerahkan seluruh potensinya agar dapat mencapai kondisi yang ditargetkan; (3) Tahun 2024, sesuai dengan RPJP Poltekpar Bali, Poltekpar Bali menargetkan diri menjadi salah satu perguruan tinggi yang unggul dalam bidang pendidikan di tingkat ASEAN, dan salah satu indikator pentingnya adalah *research based teaching* yang handal.

RIP ini disusun berdasarkan hasil analisis, diskusi, *benchmarking* dari berbagai lembaga penelitian, perguruan tinggi, dan organisasi institusi baik di dalam maupun di luar negeri, melalui observasi terhadap berbagai dokumen terkait program penelitian serta *trend* penelitian yang ada dewasa ini. Saran dan masukan untuk perbaikan RIP ini ke depan sangat diharapkan.

Demikian rancangan RIP ini disiapkan untuk mendapat verifikasi dan pendalaman Pimpinan dan sivitas akademika Poltekpar Bali.

Nusa Dua, Juli 2020

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENELITIAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi RIP	2
C. Tujuan Penyusunan RIP	2
D. Dimensi dan Sasaran Strategis RIP	2
E. Roadmap Riset Politeknik Pariwisata Bali	4
F. Riset Unggulan Politeknik Pariwisata Bali	5
G. Dasar Hukum Penyusunan Rencana Induk Penelitian	6
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN	8
A. Visi	8
B. Misi	8
C. Analisis Kondisi	9
D. Analisis SWOT	15
BAB III GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN POLTEKPAR BALI	19
A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	19
B. Strategi dan Kebijakan	20
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA RIP POLTEKPAR BALI	22
A. Sasaran dan Program Strategis	22
B. Indikator kinerja RIP Poltekpar Bali	24
C. Payung Penelitian Politeknik Pariwisata Bali	26
	iii

D. Topik Penelitian Politeknik Pariwisata Bali	27
E. Skema Penelitian	30
BAB V PELAKSANAAN POLTEKPAR BALI	35
A. Pelaksanaan RIP	35
B. Penguatan Kelembagaan	40
C. Dana Penelitian Yang Dibutuhkan	40
D. Rencana Perolehan Pendanaan	41
E. Penjaminan Mutu	41
BAB VI PENUTUP	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Bali yang berdiri sejak tahun 1978 sudah mengalami beberapa perubahan nama, mulai dari **Pusat Pendidikan Perhotelan dan Pariwisata Bali (P4B)**, **Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata Bali (BPLP)**, **Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali (STPNB)**. **Lembaga ini** merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kepariwisataan di lingkungan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara resmi berubah nama menjadi Politeknik Pariwisata Bali (PPB) mulai tanggal 21 Oktober 2019. PPB mengalami perkembangan yang sangat signifikan dan perkembangan ini tentu saja selalu diorientasikan ke arah kemajuan yang sesuai dengan tuntutan akademik.

Tuntutan akademik yang menjadi orientasi kemajuan institusi tentunya tidak lepas dari berbagai peraturan yang melekat. Salah satunya adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat, dimana hal ini termaktub pada Bab III pasal 45 tentang ruang lingkup dari standar penelitian sesuai dengan perundang-undangan. Adapun ruang lingkup standar penelitian terdiri dari: a. standar hasil penelitian; b. standar isi penelitian; c. standar proses penelitian; d. standar penilaian penelitian; e. standar peneliti; f. standar sarana dan prasarana penelitian; g. standar pengelolaan penelitian; dan h. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian.

Adapun landasan penyusunan Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Pariwisata Bali tahun 2020-2025 adalah Standar Nasional Penelitian. Pada pasal 53 ayat (1a) disebutkan bahwa lembaga pengelola penelitian diwajibkan menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi. Dengan demikian, keberadaan RIP sangatlah penting bagi lembaga untuk dijadikan rujukan atau acuan bagi para pelaku riset di lingkungan Poltekpar Bali.

B. Definisi RIP

Rencana Induk Penelitian (RIP) merupakan sebuah dokumen rencana kerja rinci yang mengintegrasikan seluruh rencana dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam rentang waktu tertentu. Sehingga dapat menentukan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian institusi dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Dokumen ini memuat arah tujuan dan kerangka khususnya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diuraikan dalam bentuk dimensi dan sasaran strategis, *roadmap* penelitian, fokus riset, dan riset unggulan institusi. Dalam pelaksanaannya, Politeknik Pariwisata Bali menekankan pada aspek kebutuhan industri dan masyarakat, kolaborasi lintas institusi dan bidang dalam skala nasional dan internasional.

C. Tujuan Penyusunan RIP

Merujuk pada Renstra Politeknik Pariwisata Bali tahun 2020-2024, tujuan strategis bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengarah pada hasil penelitian dan karya terapan yang diakui baik secara nasional maupun internasional, dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam upaya mewujudkan hal tersebut, penyusunan RIP Politeknik Pariwisata Bali memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Memberikan arah dan kerangka kebijakan penelitian untuk mencapai target penelitian secara langsung (*output*), dan tidak langsung (*outcome*),
2. Memberikan arahan bagi institusi untuk meningkatkan kualitas penelitian melalui kegiatan yang mengacu pada pengembangan keilmuan, teknologi, dan sumber daya manusia, dan pengembangan inovasi pemecahan masalah di industri pariwisata,
3. Menentukan arah penelitian Politeknik Pariwisata Bali, agar selalu bersinergi dengan kebutuhan industri dan pemerintah dalam penyelesaian isu ataupun masalah baik dalam skala nasional maupun internasional.

D. Dimensi dan Sasaran Strategis RIP

Sesuai yang tercantum pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP), Poltekpar Bali menuju *Centre of Excellence* di Asia Tenggara pada tahun 2020-2034. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, dimensi dan sasaran strategis yang memuat arah pengembangan, target strategis, dan strategi pengembangan adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1. Dimensi dan Sasaran Rencana Induk Penelitian Poltekpar Bali Tahun 2020-2024 merujuk pada RPJP POLTEKPAR BALI 2020-2034

DIMENSI/ SASARAN	2020-2024	2025-2029	2030-2034
Pengembangan Bidang Riset/ Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penguatan kapasitas internal melalui kegiatan ilmiah • Adanya optimalisasi penelitian/riset berbasis kebutuhan industri dan masyarakat yang berkelanjutan • Adanya peningkatan publikasi ilmiah baik skala nasional maupun internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dalam hal penelitian berbasis vokasi • Adanya peningkatan publikasi ilmiah, penelitian dalam jurnal bereputasi dan terakreditasi tingkat nasional dan internasional • Adanya rencana pembentukan Sentra Kekayaan Intelektual dan pusat unggulan pariwisata budaya berstandar internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pusat unggulan pariwisata budaya berstandar internasional berbasis vokasi • Adanya produk industri kepariwisataan yang dipatenkan • Adanya pusat kekayaan hak intelektual (HAKI) untuk riset/penelitian
Sasaran Publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi Ilmiah Nasional:200 Internasional: 25 • Prosiding Nasional: 20 • Prosiding Internasional: 25 • Jurnal Terindeks Nasional:50 • Jurnal Internasional Bereputasi: 10 • Buku ber-ISBN (<i>book chapter</i>):4 	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi Ilmiah Nasional:250 Internasional: 30 • Prosiding Nasional: 40 • Prosiding Internasional: 50 • Jurnal Terindeks Nasional:100 • Jurnal Internasional Bereputasi: 10 • Buku ber-ISBN (<i>book chapter</i>):8 	<ul style="list-style-type: none"> • Publikasi Ilmiah Nasional:350 Internasional: 35 • Prosiding Nasional: 60 • Prosiding Internasional:75 • Jurnal Terindeks Nasional:200 • Jurnal Internasional Bereputasi: 10 • Buku ber-ISBN (<i>book chapter</i>):15
Produktivitas Penelitian Dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber biaya mandiri/Poltekpar Bali: 200 • Sumber biaya dalam negeri di luar PT: 2 • Sumber biaya luar negeri: 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber biaya mandiri/Poltekpar Bali: 225 • Sumber biaya dalam negeri di luar PT: 4 • Sumber biaya luar negeri: 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber biaya mandiri/Poltekpar Bali: 250 • Sumber biaya dalam negeri di luar PT: 6 • Sumber biaya luar negeri: 3
Produktivitas Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber biaya mandiri/Poltekpar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber biaya mandiri/Poltekpar 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber biaya mandiri/Poltekpar

Masyarakat	Bali: 44 <ul style="list-style-type: none"> • Sumber biaya dalam negeri di luar PT: 1 	Bali: 66 <ul style="list-style-type: none"> • Sumber biaya dalam negeri di luar PT: 2 • Sumber biaya luar negeri:1 	r Bali: 88 <ul style="list-style-type: none"> • Sumber biaya dalam negeri di luar PT: 3 • Sumber biaya luar negeri:3
-------------------	---	---	---

E. *Roadmap Riset Politeknik Pariwisata Bali*

Kegiatan penelitian merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) melalui kegiatan penelitian diharapkan dapat meningkatkan kompetensi hasil-hasil riset di ranah nasional maupun global, dan mampu meningkatkan literasi iptek di masyarakat serta meningkatkan tingkat ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dicapai jika iptek telah siap diaplikasikan di masyarakat dengan konsep hilirisasi produk penelitian. Dalam hal ini penguatan inovasi menjadi tujuan penguatan dari suatu riset. Kementerian Riset dan Teknologi telah merumuskan bahwa proses inovasi merupakan hasil interaksi yang bersifat sistemik yang mencakup sistem riset iptek, berbagai unsur lingkungan ekonomi, sistem pendidikan dan pelatihan, sektor publik serta kondisi sosio kultural sebuah masyarakat. Ukuran kinerja sistem inovasi didasarkan pada nilai tambah ekonomi atau sosial (outcome) inovasi. Penciptaan pengetahuan baru merupakan aspek penting dari inovasi, dan kinerja sistem inovasi ditentukan oleh keberhasilan dalam difusi dan adopsi pengetahuan baru di seluruh sistem.

Politeknik Pariwisata Bali yang merupakan perguruan tinggi bidang vokasi mestinya mengedepankan penelitian terapan yakni output yang dihasilkan dapat memecahkan masalah di industri dan sarat dengan nilai inovasi untuk pencapaian hasil yang optimal misalnya dengan penerapan Iptek yang semakin berkembang. Selain sebagai Perguruan Tinggi Vokasi terkait pula dengan kedudukannya di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sehingga penting pula melaksanakan penelitian pada ranah kebijakan untuk dapat berperan serta memberi masukan mengenai kebijakan yang mesti diambil pemerintah untuk peningkatan nilai (*value*) dan kemajuan pariwisata nasional dan mendukung *policy* dengan melaksanakan penelitian terhadap aspek yang diprioritaskan, seperti penelitian pada destinasi prioritas. Hal ini berarti penelitian diharapkan berperan dalam pemecahan permasalahan pada destinasi prioritas. Walaupun merupakan Perguruan Tinggi Vokasi, tentu tidak menutup kemungkinan untuk melaksanakan penelitian murni untuk pengembangan ilmu pariwisata itu sendiri.

Dengan dukungan sumber daya yang tersedia dan beragamnya kompetensi

keahlian peneliti yang dimiliki serta semakin tingginya kebutuhan inovasi mengharuskan Politeknik Pariwisata Bali membuat bidang fokus penelitian, riset unggulan institusi dan peta jalan (*road map*) penelitian dengan memperhatikan tiga hal di atas yakni penelitian terapan, penelitian *policy*, dan penelitian murni. Politeknik Pariwisata Bali menyadari bahwa tidaklah mungkin menyediakan sarana dan prasarana serta sistem pendanaan bagi semua pejabat fungsional dengan keahlian dan kemampuan yang beragam sehingga penting melaksanakan kolaborasi. Selain itu, Poltekpar Bali juga menyadari bahwa untuk dapat berkontribusi secara maksimal dalam penyelesaian permasalahan bangsa maka diperlukan penentuan fokus bidang penelitian dan bidang unggulan.

Rencana Induk Penelitian Poltekpar Bali merupakan dokumen perencanaan penelitian yang memberikan arah prioritas pengembangan iptek untuk jangka waktu lima tahun (2020-2024). Di dalam Rencana Induk Penelitian akan dijelaskan prioritas riset yang akan difokuskan oleh Poltekpar Bali dalam lima tahun ke depan. Prioritas riset ini disusun dengan RIP Poltekpar Bali mempertimbangkan berbagai aspek. Pada akhirnya penelitian diharapkan dapat memberikan produk atau jasa yang tidak hanya dapat diaplikasikan untuk pemecahan masalah dan inovasi pada industri pariwisata dan masalah bangsa pada umumnya namun juga mempunyai nilai komersial dimana hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai sumber dana penelitian

F. Riset Unggulan Politeknik Pariwisata Bali

Riset unggulan Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Bali adalah riset yang diutamakan dan ditetapkan sebagai salah satu langkah strategis dalam rangka mencapai visi Poltekpar Bali, yaitu: “**Menjadi Perguruan Tinggi Kepariwisataan Berstandar Internasional, Unggul dan Berkepribadian Indonesia**”. Riset unggulan Poltekpar Bali ini ditetapkan dengan didasarkan pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Poltekpar Bali tahun 2020-2034, Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2020-2024 dan kondisi-kondisi objektif yang dimiliki Poltekpar Bali, seperti misi, tujuan, *core values* dan hasil Evaluasi Diri Tahun 2020-2021. Selain itu, riset unggulan Poltekpar Bali mengacu pula pada Peraturan Presiden Nomor 38 tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 38 tahun 2019, tentang Prioritas Riset Nasional (PRN) 2020-2024. PRN ini merupakan fokus riset dari bidang-bidang riset yang ditetapkan dalam RIRN. Berdasarkan acuan-acuan tersebut, maka riset unggulan Poltekpar Bali adalah seperti pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1. Riset Unggulan Politeknik Pariwisata Bali

Gambar 1.1 menunjukkan sembilan topik/bidang riset unggulan yang ditetapkan dan dilakukan oleh Civitas Academica Poltekpar Bali untuk mencapai visi Poltekpar Bali, yang memuat tiga keunggulan mutu, yakni: berstandar internasional, unggul dan berkepribadian Indonesia. Sembilan bidang riset tersebut adalah: 1) Bahasa, Gender, dan Pendidikan Kepariwisata, 2) Teknologi dan Inovasi dalam Pariwisata, 3) Manajemen, Akuntansi, Keuangan, dan Kewirausahaan Pariwisata, 4) Perjalanan, Events, dan MICE, 5) Destinasi Pariwisata, 6) Pariwisata Alternatif dan Pariwisata Kreatif, 7) Pariwisata Berkelanjutan, Lingkungan, Dan Berbasis Berbasis Masyarakat, 8) Hospitalitas, dan 9) Pariwisata Gastronomi, Makanan, Minuman, dan Pangan. Bidang-bidang riset unggulan yang bersumber pada *core values* penelitian, yakni: Pariwisata Budaya Berkelanjutan ini tentu dapat memayungi sub-topik, sub-topik penelitian yang menjadi bagian atau komponen dari bidang-bidang riset unggulan tersebut.

G. Dasar Hukum Rencana Induk Penelitian Politeknik Pariwisata Bali

Penyusunan RIP Poltekpar Bali 2020-2024 didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
5. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan

Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

6. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
7. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
8. Peraturan Presiden No. 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) Tahun 2017- 2045
9. Peraturan Menteri Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 20 Tahun 2018 tentang Penelitian,
10. Peraturan Menteri Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 38 Tahun 2019 tentang Prioritas Riset Nasional tahun 2020-2024.
11. Peraturan Menteri Pariwisata RI No. 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali
12. Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. 4 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Bali
13. Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Bali No. SK.13/KP.006/STP/XII/2019 tentang Penetapan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2020-2034.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

Landasan pengembangan Rencana Induk Penelitian Politeknik Pariwisata Bali adalah visi dan misi Politeknik Pariwisata Bali, landasan hukum, analisis situasi saat ini terkait dengan riwayat perkembangan Politeknik Pariwisata Bali, serta analisis SWOT.

A. Visi

Perumusan visi Politeknik Pariwisata Bali dimaksudkan untuk mengakomodasi dan sekaligus mengantisipasi kondisi eksternal dalam bisnis pariwisata dan pendidikan vokasi kepariwisataan di era mendatang, diantaranya keunggulan di bidang budaya, menyelenggarakan bisnis proses dalam bidang pendidikan berstandar internasional, dan tetap diharapkan berakar pada kepribadian nasional.

Visi Politeknik Pariwisata Bali adalah menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia (Pasal 31 Statuta Politeknik Pariwisata Bali). Rumusan Visi Politeknik Pariwisata Bali ini merupakan implikasi dari alih status kelembagaan dari Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Nusa Dua Bali. Alih status kelembagaan ini merupakan implementasi dari kebijakan Kemenristekdikti yang mewajibkan semua lembaga pendidikan tinggi yang berada dalam Kementerian Lain (PTKL), selain Kemenristekdikti untuk beralih status menjadi Politeknik. Secara yuridis, alih status Politeknik Pariwisata Bali dari STP Nusa Dua Bali didasarkan atas beberapa dokumen, yaitu:

1. Rekomendasi Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Nomor: B/215/M/KB.03.00/2019, tentang Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali menjadi Politeknik Pariwisata Bali,;
2. Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia, Nomor 13 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pariwisata Bali, dan
3. Permenparekraf No. 4 Tahun 2020 tentang Statuta Politeknik Pariwisata Bali.

B. Misi

Sesuai dengan Pasal 32 Statuta Politeknik Pariwisata Bali, yang menjadi misi sebagai implementasi Visi Politeknik Pariwisata Bali adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang kepariwisataan yang berdaya saing internasional;

2. Berperan aktif dalam pembangunan kepariwisataan daerah dan nasional melalui kegiatan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
3. Menyelenggarakan tata kelola birokrasi secara profesional melalui peningkatan kapasitas, etos kerja dan penghargaan bagi civitas academica dan tenaga kependidikan.

Mengacu kepada Visi dan Misi Politeknik Pariwisata Bali tersebut, visi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali adalah **“Menjadi pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul, dan berkepribadian Indonesia”**. Untuk mewujudkan visi tersebut, Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan misi sebagai berikut:

1. Mengelola dan melaksanakan kegiatan penelitian dalam bidang kepariwisataan
2. Mengelola dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan bidang kepariwisataan.
3. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
4. Mengembangkan tata kelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang akuntabel.
5. Meningkatkan kualitas SDM penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
6. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah

C. Analisa Kondisi

1. Riwayat Perkembangan

Perkembangan Politeknik Pariwisata Bali dimulai pada tahun 1978 sebagai lembaga pelatihan yang bertujuan untuk merespon industri pariwisata yang membutuhkan tenaga pelaksana utamanya bidang perhotelan, sebagai rekomendasi dari hasil studi UNDP dan ILO pada tahun 1972. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 27 Maret 1978 dibuka lembaga pendidikan dan pelatihan kepariwisataan yang diberi nama Pusat Pendidikan Perhotelan dan Pariwisata Bali yang disingkat menjadi P4B, berlokasi di Kawasan Wisata Nusa Dua.

Lembaga ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis dari PT Pengembangan Pariwisata Bali atau *Bali Tourism Development Corporation* (BTDC) yang mengelola Kawasan Wisata Nusa Dua. Prioritas utama yang diberikan untuk mengikuti pendidikan

dan pelatihan perhotelan yaitu *Pre-vocational Training Programme* di P4B adalah lulusan SD atau siswa “*drop out*” SLTP yang berasal dari masyarakat dari desa sekitar kampus P4B. Penerimaan mahasiswa Program Reguler angkatan pertama mulai dilaksanakan pada tahun akademik 1979/1980.

Pada tanggal 22 Januari 1982 pengelolaan P4B dialihkan dari PT BTDC kepada Badan Pendidikan dan Latihan Departemen Perhubungan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No: 303/DL.005/PHB-81 tanggal 18 Desember 1981 Tentang Pendirian Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP) Bali. Selanjutnya lembaga ini berubah nama menjadi Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata Bali yang disingkat menjadi BPLP Bali. Pada tahun 1983, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Menparpostel) No: Km.08/OT.083/PPT-83 tentang Organisasi dan Tata Kerja Deparpostel, maka pengelolaan BPLP Bali dialihkan dari Departemen Perhubungan kepada Departemen Pariwisata Pos dan Telekomunikasi. Pada periode ini konsentrasi pendidikan dan pelatihan pariwisata program reguler adalah pada jenjang Diploma 1 sampai dengan Diploma 3.

Perkembangan industri pariwisata pada saat itu sangat pesat sehingga tuntutan kualitas sumber daya manusia pariwisata khususnya pada tingkat pimpinan sangat dibutuhkan. Maka untuk mengantisipasi kebutuhan industri pariwisata tersebut sesuai Keputusan Presiden Nomor : 102 Tahun 1993 BPLP Bali ditingkatkan statusnya menjadi Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali yang disingkat STPNB dengan konsentrasi program pendidikan dan pelatihan kepariwisataan pada jenjang Diploma 3 dan 4. Mulai tahun akademik 2008/2009, STPNB membuka Program Sarjana (Strata 1), sesuai Surat Persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 947/D/T/2008 tanggal 31 Maret 2008 tentang Rekomendasi Penyelenggaraan Program Studi Bisnis Hospitaliti di STPNB dan pada tahun 2019 STPNB juga mendirikan Program S2 Magister Terapan Pariwisata.

Berdasarkan surat Nomor B/872/M.KT.01/2019 tanggal 23 September 2019 Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali telah resmi Alih Status menjadi Politeknik Pariwisata Bali dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Politeknik Pariwisata Bali yang selanjutnya disebut Poltekpar Bali merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi bidang kepariwisataan di lingkungan Kementerian Pariwisata dan pada tanggal 21 Oktober 2019 dilaksanakannya Serah Terima Jabatan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bali kepada Direktur Politeknik Pariwisata Bali. Saat ini Politeknik Pariwisata Bali

memiliki dua Jurusan dengan sepuluh Program Studi dan satu Pasca Sarjana. Politeknik Pariwisata Bali telah memiliki Program Pasca Sarjana, yaitu Magister Terapan Pariwisata (M.Tr.Par) sesuai dengan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 471/KPT/I/2017 tentang Izin Pembukaan Program Studi Pariwisata Program Magister Terapan Pada Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali di Kabupaten Badung yang Diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 2017.

Sejalan dengan bertambahnya jumlah program studi yang ada di Politeknik Pariwisata Bali, Politeknik Pariwisata Bali pun harus berusaha keras untuk bisa mendorong semua program studi itu mempunyai kualitas yang baik serta mengembangkan keilmuan yang selaras dengan perkembangan zaman dan masyarakat global. Selain jumlah program studi, perkembangan juga terjadi pada jenis program studi yang diselenggarakan. Pada saat ini Politeknik Pariwisata Bali menyelenggarakan 2 (dua) jurusan, yaitu jurusan Hospitaliti dan jurusan Kepariwisataaan. Jurusan Hospitaliti terdiri atas 6 Program Studi, yaitu Program Studi Bisnis Hospitaliti (S1), Administrasi Perhotelan (D4), Manajemen Akuntansi Hospitaliti (D4), Manajemen Tata Boga (D3), Manajemen Tata Hidangan (D3), dan Manajemen Divisi Kamar (D3). Jurusan Kepariwisataaan meliputi 5 Program Studi, yaitu Program Studi Magister Terapan Pariwisata (S2), Despitasi Pariwisata (S1), Manajemen Kepariwisataaan (D4), Manajemen Bisnis Pariwisata (D4), Manajemen Konvensi dan Perhelatan (D4).

Keberadaan dan perkembangan program- program studi yang ada merupakan salah satu perwujudan dari komitmen Politeknik Pariwisata Bali sebagai perguruan tinggi yang menempatkan pariwisata dan hospitaliti sebagai jati dirinya. Komitmen Politeknik Pariwisata Bali terhadap mutu penyelenggaraan program studi diwujudkan dengan upaya sistematis dan berkelanjutan melalui peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi. Saat ini, semua program studi telah terakreditasi secara nasional oleh BAN-PT. Selain terakreditasi oleh badan akreditasi nasional, Politeknik Pariwisata Bali juga telah memperoleh akreditasi internasional TEDQUAL dan tengah mengupayakan akreditasi/ sertifikasi ISO 200021. Untuk meningkatkan pencapaian persentase prodi terakreditasi A, Politeknik Pariwisata Bali telah melakukan berbagai upaya, di antaranya dengan melaksanakan pemantauan, pendampingan penyusunan borang akreditasi, bantuan pendanaan akreditasi, evaluasi kinerja prodi terhadap capaian standar yang dipandang masih lemah, dan pemutakhiran data akreditasi Prodi melalui Audit Mutu Internal (AMI).

Secara khusus, kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi karya ilmiah yang dilakukan dosen-dosen di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali dikelola oleh sebuah pusat di bawah wewenang Wakil Direktur I Bidang Akademik yang diberi nama Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M). Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (selanjutnya disingkat P3M) secara resmi didirikan pada tahun 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua STP Nusa Dua Bali No. 262/Sp.Pst/AK/1998. Pusat ini bertugas untuk mengelola kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali. Hasil-hasil penelitian dosen dan kelompok dosen dalam bentuk laporan dan artikel akan dipublikasikan baik pada jurnal yang dikelola P3M Politeknik Pariwisata Bali maupun jurnal lain yang ada di tingkat nasional maupun internasional.

2. Capaian Rencana yang Sudah Ada

a. Capaian Penelitian

Tabel 2.1 Capaian Penelitian Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2019

No.	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul Penelitian
1	Perguruan tinggi atau mandiri	88
2	Lembaga dalam negeri (di luar PT)	
3	Lembaga luar negeri	
Jumlah		88

b. Capaian Publikasi

Proses penelitian yang baik akan berakhir pada proses diseminasi hasil penelitian dalam bentuk publikasi. Berikut adalah capaian publikasi Politeknik Pariwisata Bali yang dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Capaian Publikasi Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2019

No.	Jenis Publikasi	Jumlah Judul
1	Jurnal nasional tidak terakreditasi	21
2	Jurnal nasional terakreditasi	12
3	Jurnal internasional	6
4	Jurnal internasional bereputasi	14
5	Seminar wilayah/lokal/PT	
6	Seminar nasional	7
7	Seminar internasional	8
8	Tulisan di media massa nasional	
9	Tulisan di media massa internasional	
Jumlah		68

Dari tabel 2.2 dapat dilihat bahwa capaian jumlah artikel pada jurnal yang bereputasi internasional masih sangat minim .

3. Peran Unit Kerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kampus sangat berperan dalam mengembangkan program penelitian. Namun demikian, seperti telah diuraikan dalam bagian RIP sebelumnya, kegiatan penelitian di Politeknik Pariwisata Bali dikoordinasikan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang disingkat P3M. Namun demikian, setiap unit akademik memiliki peran penting dalam kegiatan penelitian di Politeknik Pariwisata Bali. P3M memiliki kedudukan yang sejajar dengan Jurusan dan Pusat Penjaminan Mutu dan, oleh karena itu dalam pengelolaan penelitian, P3M berkoordinasi dengan unit-unit tersebut. P3M bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Kebijakan kegiatan penelitian Politeknik Pariwisata Bali telah dituangkan dalam Rencana Strategis 2020 – 2024. Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan tujuan strategis untuk lima tahun ke depan, maka sasaran pengembangan Politeknik Pariwisata Bali 2020-2024 adalah:

- a. Tersedianya Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang holistik mencakup pengembangan fisik sarana dan prasarana pembelajaran serta non-fisik mencakup *software* pembelajaran yang futuristik. Di sisi lain, Poltekpar Bali sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif diwajibkan selalu mengikuti perubahan peraturan perundangan yang berlaku pada sektor pariwisata dan pendidikan. Hal ini agar dilakukan secara berkesinambungan sehingga segera dapat dilaksanakan peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Pada pengembangan dosen agar disiapkan *roadmap* pengembangan dosen. Dengan *roadmap* ini akan terjadi estafet dan pengalihan pengetahuan dan keterampilan yang pada akhirnya akan mempertahankan standar mutu pendidikan yang dilaksanakan. Juga, dengan *roadmap* yang disiapkan untuk jangka panjang dapat dipetakan tingkat kebutuhan dosen dengan latar pendidikan yang memadai untuk setiap program studi di lingkungan Poltekpar Bali.

- c. Pada aspek keuangan, Poltekpar Bali harus memiliki PNS yang berfungsi khusus untuk perencanaan keuangan dengan tugas menyiapkan sampai dengan memonitor penyerapan anggaran tahun berjalan. Pelaksanaan SPIP harus dilaksanakan untuk menanggulangi risiko keuangan yang terjadi dalam pelaksanaan penyerapan anggaran.
- d. Terwujudnya fasilitas pembelajaran yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif.
- e. Sasaran strategis bidang pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas *input*, proses dan *output*. Benchmark bidang pendidikan Poltekpar Bali adalah Akreditasi BAN-PT, SNPT, reformasi birokrasi, ISO 9001:2008 dan TedQual serta ASEAN University Network (AUN). Sasaran strategis bidang pendidikan adalah:
 - 1) Terwujudnya calon mahasiswa yang berkualitas
 - 2) Terwujudnya kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
 - 3) Terwujudnya kualitas fasilitas pembelajaran dan fasilitas pendukung lainnya
 - 4) Terwujudnya kualitas pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa dan pencapaian CP
 - 5) Terwujudnya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri masa kini dan masa depan
 - 6) Terwujudnya peningkatan diri secara berkesinambungan yang berorientasi pada masukan dari semua pemangku kepentingan
 - 7) Terwujudnya kualitas lulusan yang sesuai dengan CP dan dapat bekerja sesuai dengan profil lulusannya.
- f. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi perubahan-perubahan suatu masyarakat. Peran dan fungsi perguruan tinggi dapat diwujudkan dalam bentuk gerakan pembelajaran masyarakat untuk mendorong terciptanya transformasi sosial dan terjaganya nilai-nilai budaya bangsa. Perguruan tinggi juga dapat mengembangkan model pembangunan yang berbasis pada keilmuan dan sumberdaya lokal, membangun basis-basis pengembangan keilmuan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (industri) dan dinamika perubahan global, dan membantu pengembangan kebijakan strategis eksekutif serta mengontrol implementasinya. Secara spesifik, beberapa sasaran strategis yang diupayakan

untuk diwujudkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Poltekpar Bali antara lain adalah:

- 1) Meningkatnya pengakuan industri dan pemerintah terhadap bidang penelitian
 - 2) Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian dan PkM
 - 3) Terjadinya peningkatan motivasi dan kompetensi peneliti sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya budaya ilmiah
 - 4) Terjalannya kemitraan dengan lembaga terkait, baik nasional maupun internasional
 - 5) Meningkatnya jumlah diseminasi dan publikasi hasil-hasil penelitian melalui seminar dan publikasi ilmiah
 - 6) Tersusunnya *road map* penelitian dan PkM
 - 7) Meningkatnya penerapan hasil penelitian oleh industri dan masyarakat lokal
 - 8) Meningkatnya kualitas dan kuantitas pemanfaatan TIK sebagai sumber materi dan publikasi hasil penelitian dan PkM
- g. Penjaminan Mutu sasaran strategi bidang penjaminan mutu Poltekpar Bali berorientasi pada akuntabilitas internal dan eksternal. Di samping itu, penjaminan mutu juga dimaksudkan untuk memperoleh pengakuan pada tingkat nasional dan internasional. Sehubungan dengan hal tersebut, penjaminan mutu diarahkan untuk mengikuti ketentuan nasional dan internasional yang sudah diperoleh dan yang akan diprogramkan dalam lima tahun ke depan. Benchmark penjaminan mutu Poltekpar Bali adalah akreditasi BAN-PT, SNPT, Reformasi birokrasi, ISO 9001:2008 dan Tedqual serta ASEAN University Network (AUN). Sehubungan dengan hal tersebut, telah ditetapkan dua sasaran strategis penjaminan mutu, yaitu:
- 1) Menjaga mutu Kelola sesuai dengan tuntutan reformasi birokrasi, BAN-PT, SNPT, ISO 9001:2008, dan TedQual
 - 2) Mendapatkan akreditasi AUN

D. ANALISIS SWOT

Analisis SWOT merupakan analisis situasi Politeknik Pariwisata Bali saat ini, khususnya di bidang penelitian yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kekuatan

Kekuatan yang ada pada bidang penelitian di Politeknik Pariwisata Bali adalah sebagai berikut.

1. Politeknik Pariwisata Bali sebagai PTNP memiliki kewenangan (otonomi) untuk menetapkan kebijakan dan program dalam bidang penelitian.
2. Telah disusun Rencana Pengembangan Jangka Panjang Politeknik Pariwisata Bali 2020-2034 dan Rencana Strategis 2020-2024, dimana salah satu komponennya adalah penelitian.
3. Jumlah, kualifikasi dan kompetensi dosen berdasarkan latar belakang pendidikan dan kepakaran program studi cukup baik untuk pengembangan riset.
4. Tersedianya dana penelitian internal yang berasal dari Kemenparekraf
5. Sumber Daya Manusia yang kompeten untuk melakukan penelitian yaitu dengan kualifikasi doktor dan magister serta didukung dengan dosen tidak tetap beserta staff admin yang memiliki kualifikasi di bidang IT dan administrasi.
6. Tersedia jurnal ilmiah yang diterbitkan P3M untuk memberikan kesempatan bagi dosen dan mahasiswa dalam menerbitkan karya-karyanya
7. Tersedia anggaran untuk membiayai penerbitan artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.

2. Kelemahan

Kelemahan Politeknik Pariwisata Bali terkait penelitian diantaranya terletak pada aspek-aspek sebagai berikut.

1. Manajemen penelitian belum berjalan secara efisien dan efektif
2. Hasil-hasil penelitian belum terpublikasikan secara optimal baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi.
3. Konsentrasi pada dunia vokasi yang lama mengakibatkan lemahnya budaya meneliti dan menulis karya ilmiah
4. Beban kerja (mengajar dan tugas-tugas kelembagaan/dari Kementerian) menyita konsentrasi dan waktu para dosen.
5. Dengan tersedianya jumlah anggaran penelitian yang memadai membuat dosen tidak termotivasi untuk mencari dana penelitian dari eksternal.
6. Belum ada rencana induk penelitian dan roadmap penelitian oleh individu dosen dalam rangka pembentukan kepakaran
7. Penelitian belum berorientasi pada pencapaian Hak Kekayaan Intelektual (paten dan hak cipta)

8. Belum ada kolaborasi dengan industri dan lembaga pendidikan tinggi lain
9. Mahasiswa belum dilibatkan secara maksimal dalam penelitian dosen.
10. Jurnal terbitan Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat belum terakreditasi nasional.

3. Peluang

Peluang yang ada pada bidang penelitian di Politeknik Pariwisata Bali adalah sebagai berikut.

1. Persaingan global terkait kualitas perguruan tinggi memberikan peluang kepada Politeknik Pariwisata Bali untuk bekerja sama dengan perguruan tinggi di berbagai negara, yang sama-sama memerlukan kerja sama dengan perguruan tinggi di luar negeri untuk meningkatkan daya saing.
2. Kebijakan pendidikan di berbagai negara Asia memberikan peluang kepada Politeknik Pariwisata Bali untuk melakukan penelitian kerjasama dan multidisiplin.
3. Politeknik Pariwisata Bali dilibatkan dalam penelitian-penelitian yang dilakukan oleh Kemenparekraf
4. Terdapat berbagai program penelitian atau hibah kompetitif dari lembaga-lembaga internasional (pemerintah dan non-pemerintah di luar negeri).
5. Kerjasama dengan berbagai macam industri pariwisata, Pemda dan *stakeholder* pariwisata di dalam negeri
6. Perangkingan universitas secara internasional mengharuskan perguruan tinggi di dunia untuk melakukan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi lainnya. Hal ini memberi peluang kepada Politeknik Pariwisata Bali untuk dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi lain di dunia.
7. Beberapa isu global terkait *Sustainable Development Goals* (SDGs), menuntut Politeknik Pariwisata Bali untuk berpartisipasi dan berperan aktif dalam menyelesaikan isu-isu tersebut.
8. Situasi yang tidak dapat diprediksi dan berpengaruh signifikan terhadap pariwisata menuntut adanya inovasi melalui kegiatan penelitian.

4. Ancaman

Beberapa ancaman yang dihadapi Politeknik Pariwisata Bali dalam Bidang Penelitian, di antaranya:

1. Perkembangan teknologi dan industri yang sangat dinamis dan cepat.
2. Berbagai perubahan kebijakan penelitian yang terlalu cepat menyebabkan perlu adanya berbagai penyesuaian.
3. Tuntutan akreditasi lembaga pendidikan tinggi yang semakin tinggi
4. Kemajuan lembaga pendidikan lain dalam penelitian relatif cepat.
5. Tidak adanya akses untuk memperoleh dana dari Kemendikbudristek

BAB III
GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN
POLITEKNIK PARIWISATA BALI

A. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

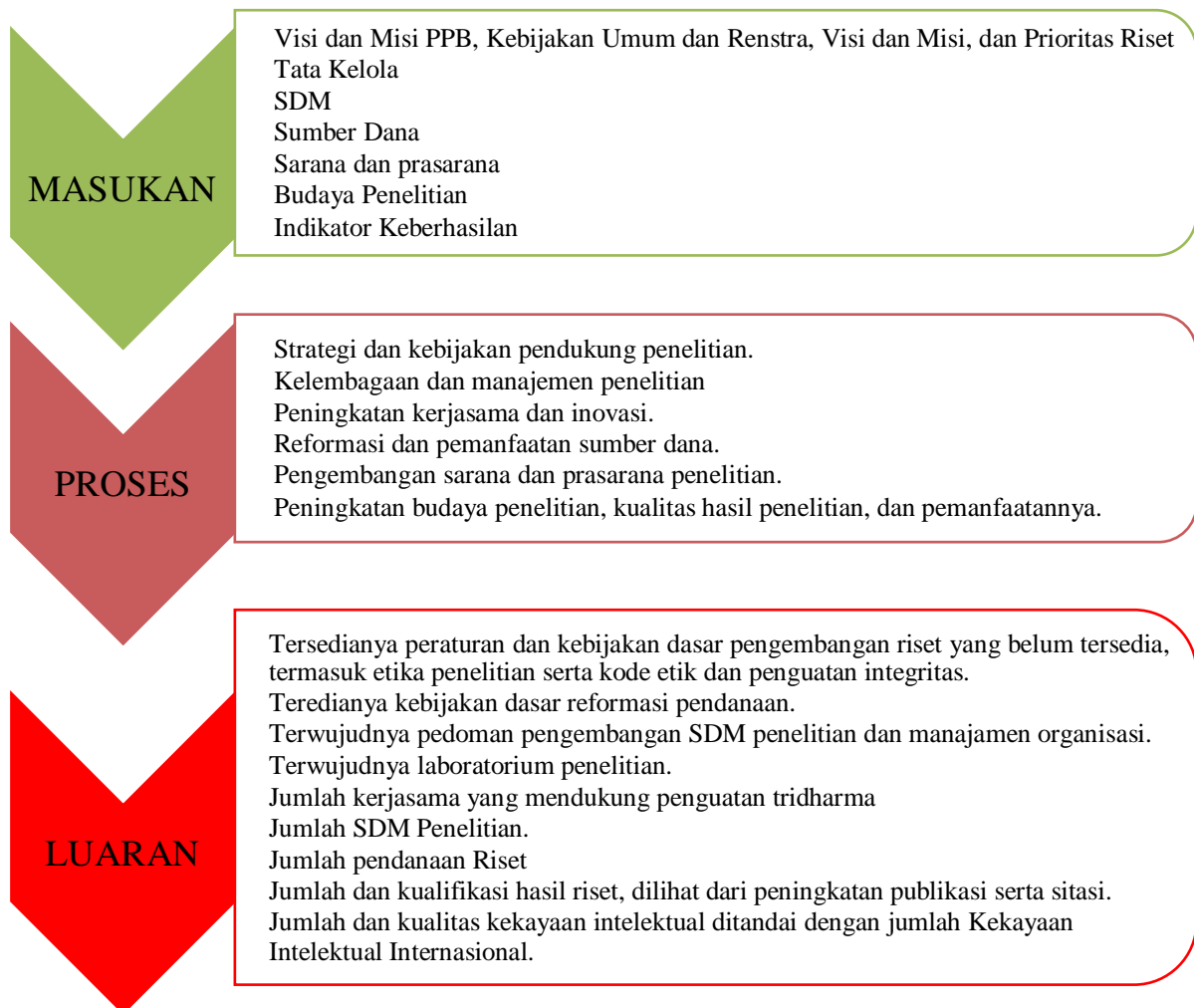
Untuk mencapai visi dan misi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali seperti tercantum dalam RIP Politeknik Pariwisata Bali (PPB) 2020-2024 dirumuskan sasaran pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan, mengakomodasi dan memfasilitasi pengembangan penelitian yang bermutu, terarah dan terencana yang berstandar nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya riset di bidang kepariwisataan dalam mencapai pendidikan unggul.
3. Mewujudkan *networking* dan *resource sharing* penelitian interdisipliner untuk mengembangkan kelompok bidang ilmu yang berorientasi pada produk, model atau kebijakan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat.
4. Mewujudkan pengembangan penelitian yang relevan dengan permasalahan serta kebutuhan masyarakat, untuk pengembangan keterampilan dan pembangunan bangsa.
5. Mewujudkan peningkatan kuantitas dan kualitas produk dan teknologi penelitian bidang kepariwisataan dan hospitaliti, untuk meningkatkan nilai tambah.
6. Meningkatkan kualitas jurnal penelitian, artikel ilmiah, dan pengembangan metode riset terbaru.
7. Mewujudkan budaya meneliti dengan berbagai pelatihan baik pada tingkat pemula maupun lanjutan.

B. Strategi dan kebijakan

1. Peta Strategi Pengembangan Penelitian Politeknik Pariwisata Bali (PPB)

Perencanaan sistem manajemen melalui masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) digunakan untuk membentuk Strategi dan Kebijakan Politeknik Pariwisata Bali dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan dan sasaran penelitian seperti dituangkan dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Peta Strategi Pengembangan Penelitian Politeknik Pariwisata Bali

2. Rumusan Strategi Pengembangan Penelitian Politeknik Pariwisata Bali

Berdasarkan pada road map strategi pengembangan, serta berdasarkan analisis SWOT bidang penelitian, maka dihasilkan strategi pengembangan sebagai berikut:

- a. Penguatan peningkatan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi (PT) lain secara bersama-sama untuk mencari solusi bidang kepariwisataan dan hospitaliti dengan konsorsium dalam area-area strategis nasional.

- b. Penguatan kerjasama bidang tridharma perguruan tinggi dengan melibatkan seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk menjawab tantangan regional, maupun internasional di bidang kepariwisataan dan hospitality.
- c. Pengembangan publikasi-publikasi ilmiah, yang dapat dimanfaatkan baik oleh masyarakat lokal maupun dunia internasional.
- d. Penguatan *roadmap* penelitian dengan pengembangan skema kerjasama akademik berbasis data, serta melakukan penyempurnaan dalam perencanaan, evaluasi, dan pengembangan data.
- e. Pembentukan laboratorium penelitian dan laboratorium pengembangan hospitality dan kepariwisataan dalam menunjang aktivitas penelitian, pengabdian, dan kerjasama.
- f. Pengembangan penelitian yang bekerja sama dengan mitra pemerintah, industri, alumni, dan asosiasi pariwisata dan hospitaliti.
- g. Pengembangan metode penelitian melalui teknologi informasi, guna mendorong, pemanfaatan rujukan, dan modul-modul pembelajaran bagi mahasiswa, maupun masyarakat.
- h. Penguatan penelitian yang terkait dengan nilai-nilai budaya untuk memperkuat daya saing.
- i. Penguatan manajemen organisasi penelitian untuk guna menghasilkan karya-karya unggulan.

BAB IV
SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA
RENCANA INDUK PENELITIAN

Bab ini memaparkan sasaran, program strategis dan indikator kinerja RIP Poltekpar Bali 2020-2024, serta Payung, Skema dan Topik Penelitian.

A. Sasaran dan Program Strategis

Mengacu pada Renstra Poltekpar Bali 2020-2024 dan menyesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal, maka sasaran dan program strategis RIP Poltekpar Bali 2020-2024 ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1. Sasaran dan Program Strategis

SASARAN	PROGRAM STRATEGIS
<p>I. Manajemen Penelitian Memperkuat manajemen dan budaya riset terapan di bidang hospitaliti dan kepariwisataan, serta disiplin ilmu lainnya yang terkait dalam upaya mencapai pendidikan unggul (<i>centre of excellence</i>) di bidang hospitaliti dan kepariwisataan.</p>	<p>a. Penyusunan regulasi penelitian terapan unggul dan kerjasama antar <i>stakeholders</i>. b. Penyusunan regulasi tentang <i>reward</i> bagi peneliti unggul. c. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi para peneliti d. Pembentukan dan pemberdayaan Komisi Etik Penelitian e. Pengembangan Penelitian kolaboratif untuk mencapai pendidikan unggul di bidang hospitaliti dan kepariwisataan. f. Penguatan penelitian terapan, penelitian dasar, dan penelitian pengembangan berbasis kearifan lokal. g. <i>Mereview</i> pedoman pelaksanaan penelitian untuk peningkatan kualitas dan perbaikan berkelanjutan. h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas para peneliti dalam melakukan kajian dan pemecahan masalah di bidang hospitaliti dan kepariwisataan. i. Peningkatan kuantitas dan kualitas penyelenggaraan konferensi nasional dan/atau internasional dengan prosiding terindeks.</p>
<p>II. Sumber Daya Penelitian Memperkuat kapasitas sumberdaya penelitian dalam upaya mencapai pendidikan unggul (<i>centre of excellence</i>) di bidang hospitaliti dan kepariwisataan.</p>	<p>a. Pengembangan fasilitas penunjang (sarpras) Penelitian. b. Pengembangan SDM kelompok peneliti di bidang hospitaliti dan kepariwisataan. c. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian para dosen.</p>

-
- d. Peningkatan kerjasama penelitian dengan berbagai institusi pendidikan maupun organisasi profesi di bidang hospitaliti dan kepariwisataan.
 - e. Peningkatan kualifikasi dan kapasitas *reviewer* serta pengelola penelitian.

III. Luaran Penelitian

Meningkatkan kuantitas dan kualitas

Output dan *outcome* sebagai hasil penelitian dasar dan terapan di bidang Hospitaliti dan Kepariwisataan serta bidang ilmu non kepariwisataan yang *related*.

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi.
- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas para dosen yang memperoleh kekayaan intelektual.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas buku ber ISBN dan/atau *book chapter*.
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas para peneliti yang mempresentasikan hasil penelitiannya pada forum ilmiah yang berafiliasi secara nasional dan/atau internasional.
- e. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian terapan untuk penyusunan kebijakan, pengembangan industri kepariwisataan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- f. Pengembangan inkubator bisnis dan kewirausahaan di bidang hospitaliti dan industri kepariwisataan guna memperkuat manajemen inovasi berstandar internasional.
- g. Pengembangan Pusat Unggulan Poltekpar Bali di bidang Pariwisata Budaya.
- h. Pengintegrasian hasil penelitian terapan dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

IV. Revenue Generating

Meningkatkan kemampuan penyediaan dana penelitian melalui kerjasama antar institusi pada tingkat nasional maupun internasional

- a. Peningkatan penyediaan dana penelitian internal di lingkungan Poltekpar Bali.
 - b. Peningkatan perolehan dana penelitian eksternal melalui mekanisme kerjasama dan penguatan dana pendamping serta dana bersama.
 - c. Penguatan kerjasama kelembagaan penelitian, sertifikasi peneliti, sertifikasi *reviewer*, dan fasilitas pendukung penelitian lainnya.
 - d. Pengembangan skema-skema penelitian inovatif sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.
-

B. Indikator Kinerja RIP Poltekpar Bali 2020-2024

RIP Poltekpar Bali 2020-2024 merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Operasional, Rencana Kerja, dan Rencana Anggaran Tahunan (RKAT) bidang penelitian bagi unit-unit di lingkungan Poltekpar Bali. Mengacu pada berbagai peraturan yang ada, Indikator Kinerja Penelitian Poltekpar Bali dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2. Target Capaian Indikator Kinerja RIP Poltekpar Bali 2020-2024

No.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BASE LINE	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Peraturan Direktur tentang riset unggulan Poltekpar Bali	Dokumen	NA	0	0	1	1	1
2.	Desain induk (<i>Grand Design</i>) riset unggulan Poltekpar Bali	Dokumen	NA	0	0	1	1	1
3.	Peraturan Direktur tentang riset kolaboratif antar institusi	Dokumen	NA	0	0	1	1	1
4.	Pedoman pelaksanaan riset kolaboratif antar institusi	Dokumen	NA	0	0	1	1	1
5.	Peraturan Direktur tentang penghargaan bagi periset unggul	Dokumen	NA	0	0	1	1	1
6.	Pedoman pemberian penghargaan bagi periset unggul	Dokumen	NA	0	0	1	1	1
7.	Komisi etik riset	Unit	NA	1	1	1	1	1
8.	Kode etik peneliti	Dokumen	NA	1	1	1	1	1
9.	Jumlah riset kolaboratif antar institusi/industri dalam negeri	Riset	NA	0	0	0	2	4
10.	Jumlah penelitian	Riset	49	50	55	60	70	90
11.	Pedoman pelaksanaan penelitian	Dokumen	1	1	1	1	1	1
12.	Jumlah penyelenggaraan konferensi/seminar internasional	Konferensi	1	1	1	1	1	1
13.	Jumlah penyelenggaraan konferensi/seminar nasional	Konferensi	1	1	1	1	2	2

No.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BASE LINE	2020	2021	2022	2023	2024
14.	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	Orang	49	50	55	60	70	90
15.	Jumlah reviewer riset tersertifikasi	Orang	1	0	0	2	4	6
16.	Jumlah riset yang didanai dengan dana internal	Riset	49	50	55	60	70	90
17.	Jumlah riset yang didanai dengan dana <i>external</i>	Riset	1	0	0	0	1	1
18.	Jumlah kerjasama riset kolaboratif dengan pemerintah pusat dan daerah.	Riset	NA	0	0	0	1	1
19.	Pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Riset	NA	0	10	15	20	25
20.	Program Penelitian Unggulan	Judul	15	15	15	15	20	25
21.	Jumlah jurnal terbitan Poltekpar Bali yang terakreditasi/terindeks nasional	Jurnal	NA	0	0	1	2	3
22.	Jumlah sitasi per dosen	Rasio	61,7	62	63	64	65	66
23.	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada prosiding nasional	Artikel	1	1	1	1	2	2
24.	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada prosiding internasional	Artikel	1	1	1	1	1	1
25.	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional	Artikel	40	40	45	50	60	90
26.	Jumlah publikasi dosen pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi SINTA	Artikel	10	20	25	30	40	60
27.	Jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal internasional	Artikel	5	10	10	15	15	25
28.	Jumlah publikasi dosen pada jurnal ilmiah internasional bereputasi	Artikel	1	2	5	5	7	10

No.	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BASE LINE	2020	2021	2022	2023	2024
29.	Jumlah buku ber ISBN	Buku	NA	0	2	2	2	2
30.	Jumlah pemakalah pada forum ilmiah	Orang/ kelompok	5	5	10	15	20	25
31.	Jumlah hasil riset yang diterapkan dalam pembelajaran	Riset	0	0	0	1	1	1
32.	Jumlah hasil riset yang diterapkan dalam pengabdian kepada masyarakat	Riset	NA	0	0	1	1	1
33.	Rasio penelitian yang dimanfaatkan terhadap total penelitian yang dihasilkan (%)	Persentase	80	80	80	80	80	80

C. Payung Penelitian Politeknik Pariwisata Bali

Sejalan dengan arah kebijakan Renstra Poltekpar Bali, penelitian di Poltekpar Bali ditujukan untuk menopang dan/atau memperkokoh jati diri Poltekpar Bali sebagai lembaga pendidikan vokasional. Payung penelitian wajib dijadikan acuan oleh para peneliti dalam melakukan penelitiannya. Payung penelitian di bidang pariwisata ditujukan untuk mengkaji berbagai program dan kebijakan kepariwisataan, baik di tingkat dasar maupun menengah. Penelitian dalam payung ini diharapkan bisa menghasilkan luaran yang mendorong munculnya kebijakan atau perubahan kebijakan kepariwisataan di tingkat dasar dan menengah di Indonesia. Sedangkan penelitian dalam skema hospitaliti ditujukan untuk mengkaji berbagai hal terkait penerapan teknologi dalam bidang hospitalitas. Skema penelitian ini juga ditujukan untuk bisa mendorong Politeknik Pariwisata Bali berperan dalam pengembangan manajemen hospitalitas, baik dalam lingkup dasar dan menengah, maupun tinggi.

Payung penelitian dibuat berdasarkan topik riset unggulan Politeknik Pariwisata Bali, yaitu:

1. Bahasa, Gender, dan Pendidikan Kepariwisata
2. Teknologi dan Inovasi dalam Pariwisata
3. Manajemen, Akuntansi, Keuangan, dan Kewirausahaan Pariwisata
4. Perjalanan, Events, dan MICE
5. Destinasi Pariwisata
6. Pariwisata Alternatif dan Pariwisata Kreatif
7. Pariwisata Berkelanjutan, Lingkungan, Dan Berbasis Berbasis Masyarakat

8. Hospitalitas
9. Pariwisata Gastronomi, Makanan, Minuman, dan Pangan

D. Topik Penelitian Politeknik Pariwisata Bali

Berdasarkan renstra Politeknik Pariwisata Bali,, topik penelitian Poltekpar Bali dikembangkan untuk menjawab tantangan dan permasalahan yang dihadapi dunia kepariwisataan dan dunia hospitalitas, seperti diuraikan pada tabel 4.3.

No.	Payung Penelitian	Topik
1	Bahasa, Gender, dan Pendidikan Kepariwisata	(1) Evaluasi kebijakan dan program pendidikan kepariwisataan. (2) Analisis kebijakan dan program pendidikan kepariwisataan non- formal. (3) Evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan kepariwisataan. (4) Penelitian pendidikan lingkungan hidup, kedaulatan pangan dan pengentasan kemiskinan dalam bidang pariwisata. (5) Evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan akses dan partisipasi pendidikan bidang pariwisata. (6) Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka (7) Penelitian pemberdayaan dan pelayanan bagi perempuan, anak-anak, keluarga, dan orang berkebutuhan khusus di industri hospitalitas
2	Teknologi dan Inovasi dalam Pariwisata	(1) Analisis pemetaan SDM di bidang kepariwisataan tingkat daerah dan nasional. (2) Penelitian kerjasama antara institusi, pemerintah, industri, LSM, dan instansi lain. (3) Penelitian penerapan sains, teknologi, serta energi baru dan terbarukan dalam berbagai bidang di industri pariwisata
3	Manajemen, Akuntansi, Keuangan, dan Kewirausahaan Pariwisata	(1) Kebijakan dan pola pendanaan kepariwisataan tingkat daerah dan nasional. (2) Penerapan multidisiplin untuk pengembangan Ilmu Manajemen di bidang hospitalitas. (3) Pengembangan <i>hospitality entrepreneurship</i> . (4) Penelitian tentang kebijakan investasi dalam industri perhotelan
4	Perjalanan, Events, dan MICE	(1) Penelitian tentang kebijakan investasi dalam industri perjalanan (2) Penelitian peningkatan dan diversifikasi <i>service excellent</i> di industri events dan MICE.
5	Destinasi Pariwisata	(1) Kebijakan kepariwisataan di tingkat daerah dan nasional. (2) Analisis kebijakan program kepariwisataan tingkat daerah dan nasional.

6	Pariwisata Alternatif dan Pariwisata Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> (1) Pengembangan sistem pendidikan tinggi untuk kekuatan, kemakmuran, dan kesejahteraan bangsa (2) Penelitian mitigasi dan manajemen bencana yang mempengaruhi pariwisata.
7	Pariwisata Berkelanjutan, Lingkungan, Dan Berbasis Berbasis Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> (1) Analisis desain, fungsi dan kelayakan infrastruktur kepariwisataan tingkat daerah dan nasional. (2) Analisis sistem kepariwisataan tingkat daerah dan nasional dalam menjembatani penetapan kebijakan bidang pariwisata. (3) Evaluasi terhadap kebijakan asesmen dan evaluasi bidang kepariwisataan tingkat daerah dan nasional. (4) Kajian pengembangan infrastruktur wilayah dan lingkungan. (5) Pengentasan kemiskinan dalam bidang pariwisata. (6) Pengembangan literasi dalam berbagai bidang kehidupan dan bidang ilmu kepariwisataan untuk pemberdayaan masyarakat.
8	Hospitalitas	<ul style="list-style-type: none"> (1) Pengembangan sistem pendidikan tinggi untuk kekuatan, kemakmuran, dan kesejahteraan bangsa melalui penemuan ilmu-ilmu baru dan transfer ilmu dalam kegiatan <i>hospitality entrepreneurship</i> . (2) Penelitian untuk menghadapi tantangan <i>knowledge- based economy</i>, globalisasi, dan perubahan teknologi bidang hospitalitas. (3) Penelitian mitigasi dan manajemen bencana yang mempengaruhi industri hospitaliti. (4) Kerjasama teknis pengembangan produk unggulan, distribusi, dan pemasaran hospitalitas. (5) Penelitian peningkatan dan diversifikasi <i>service excellent</i> di industri hospitalitas. (6) Penelitian pemberdayaan dan pelayanan bagi perempuan, anak-anak, keluarga, dan orang berkebutuhan khusus di industri hospitalitas (7) Penelitian kerjasama antara institusi, pemerintah, industri, LSM, dan instansi lain terkait pengembangan terapan di bidang hospitalitas. (8) Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka

9	Pariwisata Gastronomi, Makanan, Minuman, dan Pangan	(1) Penelitian kedaulatan pangan dalam bidang pariwisata.
----------	---	---

E. Skema Penelitian

Sejalan dengan RPJP Poltekpar Bali tahun 2020-2034, RIP Poltekpar Bali diharapkan dapat mendorong terlaksananya program pengembangan politeknik pariwisata khususnya di bidang penelitian. Dengan demikian, RIP Poltekpar Bali akan diklasifikasikan dalam berbagai skema seperti yang akan diuraikan di bawah ini. Semua skema penelitian yang dikembangkan ditujukan untuk penguatan kapasitas lembaga dan institusi, pengembangan kompetensi dosen, serta mewujudkan cita-cita perguruan tinggi menjadi *center of excellence*. Perlu diperhatikan bahwa semua skema penelitian wajib melibatkan mahasiswa minimal satu orang untuk membantu menyelesaikan tugas akhir (baik mahasiswa S1, S2, atau S3). Luaran wajib untuk semua skema penelitian adalah publikasi pada tingkat nasional. Skema penelitian yang ada di Politeknik Pariwisata Bali antara lain: 1) Penelitian Institusi, 2) Penelitian Kelompok, 3) Penelitian Individu, dan 4) Penelitian Kolaborasi.

1. Penelitian Institusi

Penelitian Institusi merupakan program penelitian unggulan Poltekpar Bali yang diarahkan untuk mencapai inovasi baik bidang pendidikan vokasi sebagai *core business* Poltekpar Bali maupun bidang non-pendidikan. Penelitian Unggulan Poltekpar Bali bidang pendidikan dapat meliputi : (1) Model pendidikan vokasi, dan (2) Model Pendidikan Masyarakat. Penelitian unggulan bidang non-pendidikan dapat meliputi (1) Kebijakan Kepariwisata (2) Energi baru dan terbarukan; (3) Teknologi Pengolahan Makanan dan Minuman; (4) Teknologi Manajemen Perhotelan; (5) Teknologi Informasi dan Komunikasi; (6) Penanggulangan Kebencanaan; (7) Kewirausahaan dan Ekonomi Kreatif bidang Pariwisata dan (8) Sosial, Humaniora, Seni, dan Budaya. Produk penelitian unggulan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional dan menanggulangi berbagai persoalan, sehingga kontribusi Poltekpar Bali terhadap pembangunan nasional dapat ditingkatkan. Selain itu produk penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan inovasi di bidang pendidikan dan non-pendidikan (vokasi) yang menjadi andalan Poltekpar Bali. Penelitian dengan skema ini memiliki

tujuan:

- a. Menguatkan penelitian bidang pendidikan dan non-pendidikan (vokasi) ke arah penelitian unggulan Poltekpar Bali.
- b. Mendorong hasil penelitian unggulan bidang pendidikan dan non-pendidikan (vokasi) yang dapat meningkatkan reputasi Poltekpar Bali di tingkat nasional atau internasional.
- c. Mendorong lahirnya inovasi hasil penelitian bidang pendidikan dan non-pendidikan (vokasi)

2. Penelitian Kelompok

Tridharma perguruan tinggi (Pengajaran Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat) merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen. Untuk melaksanakan tridharma perguruan tinggi diperlukan kerjasama yang baik antara dosen dengan dosen lain serta antara dosen dengan mahasiswa untuk meningkatkan pengetahuan dan mengoptimalkan implementasi di lapangan, sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Hasil yang optimal dari implementasi Tri Dharma perguruan tinggi itu dapat disinergikan dalam aktivitas kelompok bidang keilmuan di program studi. Skema penelitian kelompok dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan atmosfer akademik yang kondusif bagi dosen dan mahasiswa yang pada akhirnya dapat dijadikan ujung tombak bagi pengembangan budaya riset di program studi.

Pada skema penelitian kelompok, dapat dibentuk penelitian penelitian unggulan kelompok dalam program penelitian program studi/pascasarjana. Program penelitian unggulan kelompok ini perlu dikembangkan karena : (a). Penguatan penelitian keilmuan dikembangkan di tingkat program studi/departemen; (b). Pengelolaan penelitian di tingkat program studi/departemen harus memenuhi standar pengelolaan penelitian yang baik; (c). Terlaksananya upaya penjaminan mutu penelitian di tingkat program studi/pascasarjana; (d) Mendorong peningkatan keterlibatan dosen dalam penelitian; (e). Mendorong kolaborasi penelitian antara dosen dengan mahasiswa yang diarahkan untuk mempercepat proses penyelesaian studi mahasiswa; (f). Meningkatkan produktivitas publikasi.

Pengembangan penelitian keilmuan harus dilakukan secara kolaborasi pada program studi/departemen. Hasil penelitian ini akan mendorong lahirnya penelitian lintas program studi/jurusan dalam kampus, sehingga memungkinkan lahirnya penelitian unggulan kampus sebagai ciri khas dibandingkan dengan politeknik pariwisata lain. Untuk menghasilkan penelitian program studi/departemen yang berkualitas perlu

didorong peningkatan pengelolaan penelitian yang terstandar mengikuti kaidah-kaidah pengelolaan yang baik. Melalui proses ini akan muncul upaya penjaminan mutu penelitian di tingkat program studi/jurusan, sehingga diharapkan munculnya budaya meneliti dan kolaborasi penelitian di dalam kampus untuk mengembangkan rumpun keilmuan.

Untuk membangun dan mengembangkan budaya riset yang kondusif di kampus, perlu dilakukan sebuah upaya untuk mendorong pembentukan dan pemberdayaan kelompok peneliti dosen-dosen dan dosen-mahasiswa yang sudah terbentuk, agar seluruh potensi yang dimiliki dosen dan mahasiswa dapat tergali secara optimal. Penelitian dengan skema ini memiliki tujuan

- a. Meningkatkan pemahaman dosen tentang pentingnya KBK.
- b. Menguatkan peranan dan fungsi KBK setiap program studi.
- c. Menguatkan payung dan roadmap penelitian setiap KBK.

3. Penelitian Individu

a. Program Pembinaan Riset Dosen Muda

Saat ini semua perguruan tinggi berlomba meningkatkan kinerjanya dalam segala bidang, termasuk di dalamnya kinerja bidang akademik, bidang penelitian, dan kegiatan kemahasiswaan. Kinerja bidang akademik di antaranya adalah peningkatan program studi terakreditasi A dan B; sementara kinerja bidang penelitian adalah peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah terindeks; dan kinerja kegiatan kemahasiswaan adalah meningkatnya jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa tingkat nasional yang didanai. Dosen muda dengan semangat berkaryanya yang tinggi diharapkan mampu memberikan kontribusi pencapaian kinerja ketiga bidang tersebut. Untuk itu, skema penelitian ini, Politeknik Pariwisata Bali menyediakan Program Penelitian Pembinaan dan Afiriasi Riset Dosen Muda, yang diperuntukkan bagi (1) Dosen muda Politeknik Pariwisata Bali yang memiliki motivasi tinggi dalam menulis artikel ilmiah dan membina program kreativitas mahasiswa; (2) Dosen muda Politeknik Pariwisata Bali pada program studi yang terakreditasi C dan yang belum terakreditasi. Target utama skema penelitian ini adalah untuk melatih kemampuan penelitian dan publikasi bagi dosen muda dengan melakukan pengolahan data yang berasal dari skripsi mahasiswa menjadi sebuah publikasi dalam jurnal/prosiding terindex scopus, dan melatih kepekaan dosen muda dalam membina mahasiswa dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa.

Penelitian dengan skema ini memiliki tujuan

- 1) Memfasilitasi aktivitas penelitian dosen muda di Politeknik Pariwisata Bali
- 2) Meningkatkan jumlah artikel penelitian pada jurnal/prosiding nasional dan internasional
- 3) Meningkatkan jumlah proposal program Kreativitas mahasiswa.

b. Penelitian Unggulan Individu

Meneliti merupakan kegiatan penting dan menjadi ciri khas suatu perguruan tinggi. Hanya melalui penelitian yang terencana dengan baik maka ilmu pengetahuan dapat dikembangkan. Sebagai kampus yang telah menetapkan visinya menjadi perguruan tinggi di bidang kepariwisataan berstandar internasional, unggul dan berkepribadian Indonesia, Poltekpar Bali berkomitmen untuk menjadi kampus vokasi yang unggul. Seluruh aktivitas akademik di Poltekpar Bali dilaksanakan sesuai dengan hasil penelitian, termasuk aktivitas pembelajaran vokasional yang merupakan ciri utama Poltekpar Bali. Dengan adanya *roadmap* penelitian program studi yang diterjemahkan menjadi *roadmap* penelitian untuk masing-masing dosen, memungkinkan untuk terbentuknya penelitian unggulan individu sesuai dengan bidang keahlian dan keilmuan masing-masing. Hasil penelitian unggulan dosen akan berimplikasi pada perwujudan inovasi yang akan bermanfaat bagi Poltekpar Bali. Skema penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menghasilkan inovasi sesuai dengan bidang keparahannya.
- 2) Mewujudkan target yang telah ditetapkan dalam *roadmap* masing-masing peneliti dalam bidang vokasi.

4. Penelitian Kolaborasi Dosen dan Politeknik Lainnya (Skema Khusus)

Pengembangan inovasi pendidikan kepariwisataan, praktek pengelolaan pendidikan kepariwisataan, dan model-model pembelajaran serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat harus menjadi tempat berkembangnya inovasi dan model pembelajaran yang dapat mengembangkan keilmuan bidang vokasional, sehingga Poltekpar Bali menjadi model sekolah unggulan yang memiliki karakteristik tersendiri. Di lingkungan Poltekpar Bali harus tumbuh iklim akademis yang mendukung lahirnya inovasi pembelajaran. Pengembangan inovasi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan Poltekpar Bali dengan indikator tingginya tingkat serapan mahasiswa di industri pariwisata dan hospitalitas. Demikian juga pengembangan nilai-

nilai karakter mahasiswa harus menjadi model bagi kampus di Indonesia. Melalui peningkatan kualitas politeknik pariwisata diharapkan dapat meningkatkan pencitraan Poltekpar Bali sebagai kampus vokasional yang dapat mengembangkan kampus unggulan yang memiliki reputasi tinggi di Indonesia. Salah satu faktor yang dapat mendorong capaian tersebut diatas adalah melalui kegiatan penelitian yang dapat meningkatkan kolaborasi antara dosen Poltekpar Bali dengan dosen di politeknik lainnya. Penelitian dengan skema ini memiliki tujuan:

- a. Memfasilitasi kolaborasi penelitian dan pembelajaran (Collaborative Research and Teaching) antara dosen Poltekpar dengan dosen di lingkungan politeknik negeri maupun swasta.
- b. Meningkatkan kompetensi penelitian dan pembelajaran, sehingga tercipta iklim pembelajaran yang mendorong peningkatan mutu lulusan.

BAB V

PELAKSANAAN RIP POLTEKPAR BALI TAHUN 2020-2024

Pada Bab V terkait pelaksanaan RIP Poltekpar Bali diuraikan tentang Pelaksanaan RIP, Penguatan Kelembagaan, Dana Penelitian yang Dibutuhkan, Rencana Perolehan Pendanaan, dan Penjamin Mutu.

A. Pelaksanaan RIP

Penyandang dana penelitian Poltekpar Bali adalah Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) Poltekpar Bali, maka dari itu pelaksanaan penelitian mengikuti skema yang telah ditetapkan oleh P3M Poltekpar Bali berupa Standar Operasional Prosedur (SOP). Adapun prosedur penelitian di Poltekpar Bali dapat dilihat pada Gambar 5.1 berikut.



Gambar 5.1 Prosedur Penelitian Poltekpar Bali

Gambar 5.1 menggambarkan prosedur penelitian Poltekpar Bali. Penelitian di Poltekpar Bali terdiri dari penelitian individu dan kelompok. Kegiatan penelitian dimulai dari penerimaan proposal, reviu, pelaksanaan penelitian, monitoring/evaluasi, penyusunan laporan, dan tindak lanjut. Adapun penjelasan mengenai prosedur tersebut disajikan sebagai berikut :

1. Penawaran Penelitian:

Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, P3M Poltekpar Bali menyusun perencanaan dan pengembangan skema penelitian dalam bentuk Panduan Pelaksanaan Penelitian. Skema/panduan ini dibuat dengan merujuk kepada : a) visi dan misi Poltekpar Bali ; b) Rencana Strategis 2020-2024. Penelitian kelompok yang ditawarkan berdasarkan kelompok yaitu : program studi, lintas program studi dan dosen. Sedangkan penelitian individu memberikan kesempatan yang sama untuk

mengajukan proposal penelitian individu, serta mengafirmasi dosen-dosen yang belum melakukan penelitian dalam satu semester melalui program pendampingan dengan bentuk mengadakan *workshop* metode penelitian, *workshop* penyusunan proposal, *workshop* penulisan artikel.

1. **Penerimaan, Reviu, dan Penetapan Proposal yang didanai:**

- a. **Penerimaan Proposal.** Proposal penelitian baik secara berkelompok maupun individu diterima oleh P3M sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Langkah berikutnya adalah P3M menentukan reviewer sesuai dengan proposal yang diterima serta menyerahkan proposal kepada reviewer.
- b. **Proses Review Proposal.** Setelah proposal diterima oleh P3M, proposal akan diserahkan kepada *reviewer*. Para reviewer di P3M telah mendapatkan pelatihan sebagai reviewer dan melakukan reviu penelitian sesuai dengan bidang keahlian reviewer. Terdapat perbedaan antara penelitian individu dan kelompok. Untuk penelitian individu di *review* oleh satu orang *reviewer* secara tertutup, kemudian *reviewer* menyerahkan hasil review kepada P3M untuk diteruskan kepada peneliti. Sedangkan penelitian kelompok proses *review* dilakukan pada seminar proposal penelitian yang dihadiri oleh 3 (tiga) orang *reviewer*. Dalam melakukan reviu, reviewer berpedoman kepada kriteria penilaian yang telah ditetapkan P3M Poltekpar Bali. Selain penilaian, reviewer juga memberikan saran dan masukan untuk perbaikan proposal hingga layak dilakukan dan sesuai dengan pendanaan yang diajukan.
- c. **Penetapan Proposal yang Didanai.** Hasil penilaian *reviewer* menjadi pertimbangan utama dalam penentuan dana penelitian. Proposal yang diterima untuk didanai diumumkan kepada peneliti dan diterbitkan Surat Keputusan Penelitian oleh Direktur Poltekpar Bali sebagai dasar pelaksanaan penelitian. Setelah terbit SK, P3M berkoordinasi dengan ADUM terkait pengajuan rencana anggaran penelitian yang diajukan oleh semua pengusul/peneliti.

2. **Pelaksanaan Penelitian**

Setelah peneliti mendapatkan SK Direktur terkait penelitian, peneliti dapat melakukan penelitian yang direncanakan. Peneliti mempersiapkan rencana penelitian seperti rencana penelitian lapangan, log book kegiatan, dan dokumen administrasi yang diperlukan. Seluruh biaya yang diperlukan dalam melakukan

penelitian akan di *reimburse* ketika penelitian selesai disertai bukti dokumen.

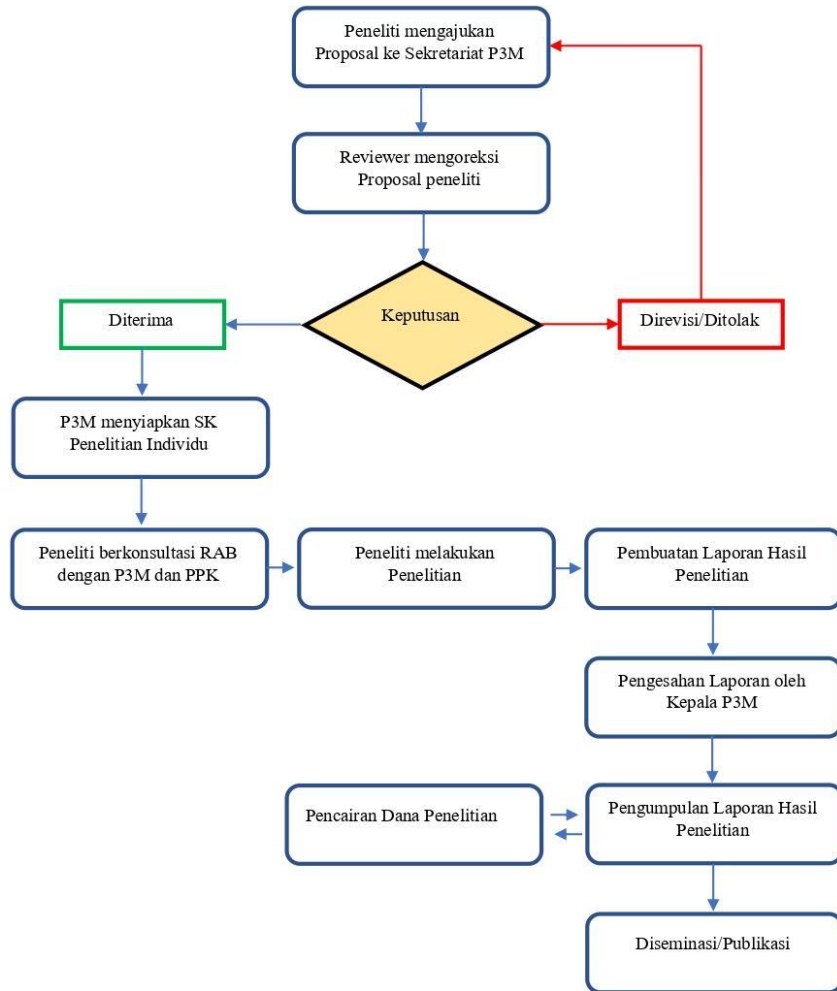
3. **Monitoring dan Evaluasi**

Selama penelitian dilakukan, P3M memonitor progress penelitian individu maupun kelompok dosen dengan berkoordinasi dengan peneliti secara langsung dengan panduan *timetable* yang sebelumnya diajukan oleh peneliti masing-masing. Apabila belum terlaksana sesuai jadwal yang telah ditentukan, maka P3M akan membantu memberikan solusi terkait kendala yang dihadapi oleh peneliti. P3M memastikan penelitian terus berproses hingga selesai sesuai jadwal yang telah ditentukan.

4. **Pelaporan, Output, dan Tindaklanjut**

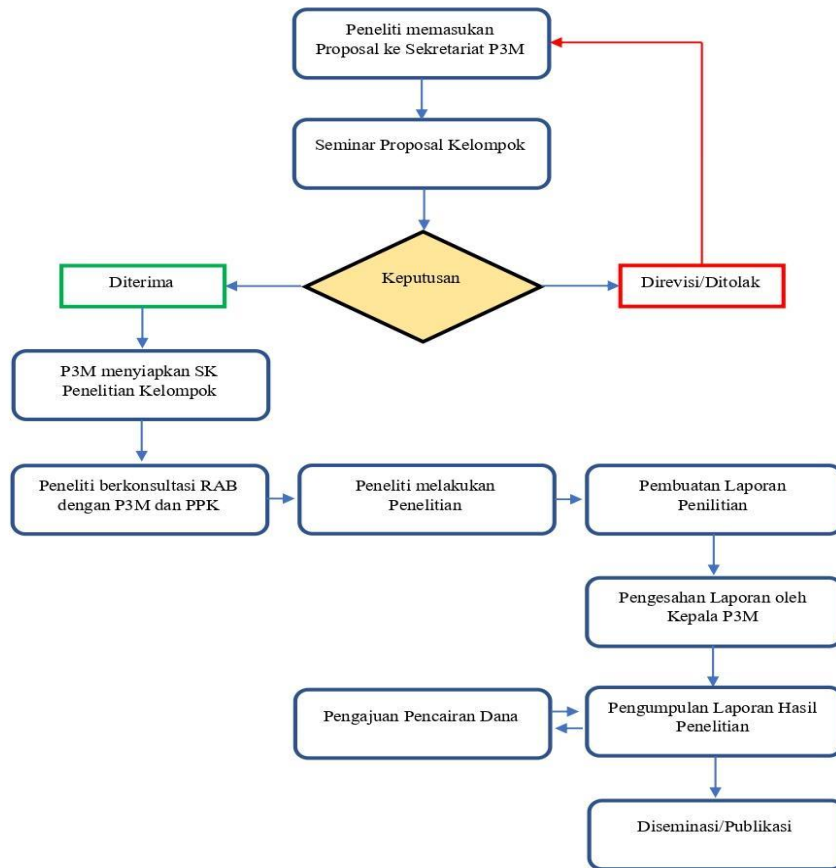
- a. **Pelaporan.** Setiap peneliti diwajibkan membuat laporan yang berisi hasil penelitian. Laporan wajib diserahkan kepada P3M dan untuk selanjutnya diproses untuk diteruskan kepada bagian keuangan untuk mencairkan seluruh biaya yang telah dikeluarkan untuk penelitian.
- b. **Output.** Berupa artikel yang dipublikasikan melalui prosiding atau jurnal nasional atau internasional, Hak Kekayaan Intelektual, buku dan lain-lain, bahan ajar atau modul yang akan dipergunakan untuk proses belajar mahasiswa.
- c. **Tindak lanjut.** Bentuk tindak lanjut dari penelitian dapat berupa penelitian lanjutan atau keikutsertaan peneliti dalam seminar hasil penelitian. Hasil Penelitian yang terkait dengan mata kuliah akan digunakan dalam proses belajar mengajar.

Flowchart Penelitian Individu



Gambar 5.2 Bagan Alir Penelitian Individu

Flowchart Penelitian Kelompok



Gambar 5.2 Bagan Alir Penelitian Kelompok

Setelah seluruh tahapan pelaksanaan penelitian terlaksana, P3M Poltekpar Bali melaksanakan evaluasi kinerja penelitian untuk kemudian dapat melakukan perbaikan pada skema penelitian berdasarkan hasil evaluasi hingga terciptanya penguatan pelaksanaan penelitian berupa penguatan kelembagaan yang terdiri dari sumber daya manusia, sarana dan prasarana penelitian.

B. Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan dilakukan dengan membentuk bidang-bidang yang terdiri dari : bidang penelitian, bidang pengabdian kepada masyarakat, bidang publikasi dan HKI. Bidang tersebut dibentuk dengan tujuan untuk mendorong terwujudnya visi dan misi P3M yang mengacu pada visi dan misi lembaga.

1. Penguatan sumber daya manusia penelitian

Untuk mendukung tercapainya Rencana Induk Penelitian Poltekpar Bali 2020-2024, penguatan sumber daya manusia terkait penelitian dilakukan melalui pelatihan terkait penelitian.

2. Peningkatan sarana dan prasarana penelitian

Peningkatan kualitas fasilitas penelitian dan menyediakan sarana prasarana penelitian diawali dengan mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana seperti laboratorium di masing-masing program studi. Adapun laboratorium yang dimaksud seperti laboratorium Tata Boga berupa *kitchen*, Tata Hidang berupa restaurant, Administrasi Perhotelan berupa hotel praktek, dll. Selain itu juga bekerjasama *stakeholders* untuk menyediakan *research field* untuk peneliti. Kerjasama tersebut selama ini telah dilakukan dengan desa wisata, pemerintah daerah, industri hotel, daya tarik wisata, dll.

C. Dana Penelitian Yang Dibutuhkan

Dana penelitian di Politeknik Pariwisata Bali bersumber pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Poltekpar Bali yang berasal dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Dana penelitian yang dibutuhkan selama 5 tahun (2020-2024), ditunjukkan pada Tabel 5.1 berikut.

Tabel 5.1
Perkiraan Dana Penelitian PPB 2020-2024 Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

Indikator	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Penelitian	50	55	60	70	90
Jumlah dana penelitian dari Poltekpar Bali	1 M	1,5 M	2 M	2,3 M	2,5 M

D. Rencana Perolehan Pendanaan

Perencanaan perolehan pendanaan penelitian yang tercantum pada Rencana Induk Penelitian Poltekpar Bali periode 2020-2024 bersumber dari anggaran DIPA Politeknik Pariwisata Bali.

E. Penjaminan Mutu

1. Seleksi Proposal

Proposal Penelitian dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu: proposal penelitian individu dan proposal penelitian kelompok. Proposal individu adalah proposal yang diajukan oleh dosen secara individu. Proposal kelompok adalah proposal yang diajukan oleh kelompok dosen. Seleksi dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu: evaluasi isi penelitian serta penulisan, dan presentasi/paparan. Seluruh proposal akan direview oleh kelompok *reviewer* untuk menetapkan bisa dilaksanakan atau tidak. Hasil revidi proposal dilanjutkan ke tahap presentasi untuk diberikan masukan kembali dari reviewer.

2. Monitoring dan Evaluasi

P3M Poltekpar Bali melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian sesuai dengan capaian indikator kinerja penelitian sekurang-kurangnya 1 (satu) kali selama tahun berjalan.

3. Kelengkapan Administrasi

Setelah diputuskan persetujuan terhadap proposal yang diajukan baik secara individu maupun kelompok, langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

- a. Pembuatan Surat Keputusan Direktur sebagai dasar pelaksanaan tugas penelitian oleh dosen. Selanjutnya dalam pelaksanaannya diperlukan Surat Penugasan yang disetujui oleh ADUM terkait dengan anggaran yang diperlukan.
- b. P3M berkoordinasi dengan ADUM terkait dengan ajuan Rencana Anggaran Biaya penelitian baik penelitian individu maupun kelompok.
- c. Dana yang berasal dari DIPA atau dari internal dicairkan setelah peneliti menyelesaikan penelitiannya dan menyerahkan laporan hasil penelitian kepada P3M. Selain laporan penelitian, bukti bukti pengeluaran dari seluruh biaya penelitian diserahkan kepada ADUM sebagai administrasi untuk pencairan dana. Pencairan dana dilakukan dengan pengumpulan semua bukti pertanggungjawaban atas dana yang telah dikeluarkan selama penelitian

berlangsung.

- d. Penelitian yang telah diputuskan untuk dibiayai, dilaksanakan oleh individu maupun tim yang terdiri atas ketua dan anggota.
- e. Kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang dicantumkan dalam proposal penelitian masing-masing.
- f. P3M Poltekpar Bali melaksanakan pemantauan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui progress pelaksanaan untuk menghindari hambatan/kendala peneliti serta dapat memberikan saran atas keadaan/hambatan yang dialami oleh peneliti.
- g. Diseminasi hasil penelitian wajib dilaksanakan oleh peneliti baik individu maupun kelompok. Hasil penelitian disampaikan dalam bentuk artikel ilmiah yang dipresentasikan pada seminar. Pada seminar diseminasi, peneliti akan mendapatkan masukan dari reviewer dan peserta seminar untuk dapat menyempurnakan laporan akhir.
- h. Pada akhir pelaksanaan kegiatan, ketua pelaksana menyerahkan laporan kegiatan kepada P3M sesuai dengan waktu yang ditentukan. Laporan kegiatan harus memenuhi standar mutu, format, dan tata cara penulisan laporan penelitian Poltekpar Bali.

4. Organisasi

- a. **Tim Pengarah** merupakan tim yang memberikan arah, kebijakan dan keputusan bagi program RIP Poltekpar Bali yang terdiri dari Ketua dan Sekretaris P3M.
- b. **Tim Penilai** beranggotakan oleh pakar dengan kompetensi khususnya tentang permasalahan dan metodologi terkait proposal yang bertugas melakukan seleksi dan bertindak sebagai reviewer.
- c. **Tim Pemantau** bertugas untuk melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan penelitian yang berada dibawah kewenangan P3M PPB.
- d. **Tim Evaluasi** melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian pada akhir periode penelitian yang juga merupakan bagian dari tim penilai.

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Penelitian Politeknik Pariwisata Bali tahun 2020-2024 ini merupakan rencana yang strategis dalam mendukung visi Lembaga. Setiap tahun RIP ini akan dievaluasi untuk melihat ketercapaian target- target yang dihasilkan. Inovasi-inovasi dan produk yang dihasilkan melalui RIP ini diharapkan dapat mendukung peningkatan sumber daya manusia Indonesia yang berkarakter dan berdaya saing global. Diharapkan pula hasil-hasil penelitian Politeknik Pariwisata Bali dapat menjadi rujukan bagi percepatan pembangunan di bidang pendidikan dan pembangunan bangsa secara keseluruhan. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan semua pihak untuk melaksanakan Rencana Induk Penelitian Politeknik Pariwisata Bali tahun 2020-2024.